



Analisis Kepuasan Penggunaan Website Buku Induk Digital Menggunakan Metode Eucs Di Man 2 Situbondo

Luluk Handayani¹, Rahmat Shofan R², Firman Jaya³

^{1,2,3} STKIP PGRI Situbondo

¹lulukh488@gmail.com, ²fanslaught@gmail.com, ³altamis1922@gmail.com

Abstract

The rapid development of information technology encourages educational institutions to adopt web-based information systems to improve the effectiveness and efficiency of school administration. MAN 2 Situbondo has implemented a Digital Student Master Book Application to manage student data in an integrated manner; therefore, an evaluation is required to determine the level of user satisfaction with the system. This study aims to analyze user satisfaction with the Digital Student Master Book Application using the End User Computing Satisfaction (EUCS) method. A descriptive quantitative approach was employed involving 22 respondents consisting of 2 system administrators, 15 teachers, and 5 administrative staff members. Data were collected through observation, documentation, and questionnaires developed based on five EUCS dimensions: Content, Accuracy, Format, Ease of Use, and Timeliness. The research instrument was tested for validity and reliability, while the data were analyzed using mean and grand mean values. The results show that all dimensions fall within the satisfied category. Content achieved the highest grand mean of 4.08, followed by Format at 4.02, Accuracy and Timeliness at 4.01 each, while Ease of Use obtained the lowest score of 3.98. The instrument reliability value of 0.987 indicates very high measurement consistency. These findings demonstrate that the Digital Student Master Book Application has generally met user needs regarding information content, data accuracy, interface format, ease of use, and timeliness. Nevertheless, usability should be further improved through simpler navigation, interface refinement, and practical user guidance so that school administrative processes can become more effective, efficient, and responsive to user needs.

Keywords: Digital Student Master Book, EUCS, User Satisfaction, Information System

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong lembaga pendidikan untuk memanfaatkan sistem informasi berbasis web dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi administrasi sekolah. MAN 2 Situbondo telah menerapkan Aplikasi Buku Induk Digital untuk mengelola data peserta didik secara terintegrasi, sehingga diperlukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis kepuasan pengguna Aplikasi Buku Induk Digital menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif dengan melibatkan 22 responden yang terdiri atas 2 admin sistem, 15 guru, dan 5 staf tata usaha. Data dikumpulkan melalui observasi, dokumentasi, dan kuesioner yang disusun berdasarkan lima dimensi EUCS, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness. Instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan reliabilitas, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan nilai mean dan grand mean. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh dimensi berada pada kategori puas. Dimensi Content memperoleh grand mean tertinggi sebesar 4,08, diikuti Format sebesar 4,02, Accuracy dan Timeliness masing-masing sebesar 4,01, sedangkan Ease of Use memperoleh nilai terendah sebesar 3,98. Nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,987 menunjukkan konsistensi pengukuran yang sangat tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa Aplikasi Buku Induk Digital telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam penyediaan informasi, akurasi data, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Meskipun demikian, aspek kemudahan penggunaan masih perlu ditingkatkan melalui penyederhanaan navigasi, penyempurnaan antarmuka, dan penyediaan panduan penggunaan agar pengelolaan administrasi sekolah semakin efektif, efisien, dan berorientasi pada kebutuhan pengguna.

Kata kunci: Buku Induk Digital, EUCS, Kepuasan Pengguna, Sistem Informasi

1. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi pada era digital saat ini berkembang dengan sangat pesat dan memberikan pengaruh besar dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi informasi tidak hanya dimanfaatkan sebagai media pembelajaran, tetapi juga digunakan dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah agar menjadi lebih efektif, efisien, dan terorganisir dengan baik. Menurut (Tamaulina Br. Sembiring et al. 2024), penggunaan teknologi sangat penting untuk diterapkan dalam dunia pendidikan. Penggunaan teknologi dalam administrasi sekolah dapat meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan, terutama dalam pengelolaan data yang membutuhkan ketelitian, kecepatan, serta keamanan informasi.

Menurut Andi sanriani dkk., (2023), di abad 21 atau yang lebih dikenal dengan era digital perkembangan teknologi yang semakin pesat berdampak pada perkembangan dunia pendidikan. Perubahan dari sistem manual menuju sistem digital menjadi salah satu bentuk adaptasi lembaga pendidikan terhadap perkembangan teknologi.

Analisis Kepuasan Penggunaan Website Buku Induk Digital Menggunakan Metode Eucs Di Man 2 Situbondo

Sebelumnya, banyak sekolah masih menggunakan sistem administrasi manual dalam pengelolaan data siswa, seperti pencatatan data identitas siswa, riwayat pendidikan, data orang tua, dan berbagai dokumen penting lainnya ke dalam buku induk fisik. Penggunaan buku induk manual memiliki beberapa kelemahan, seperti membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian data, risiko kerusakan dan kehilangan dokumen, keterbatasan ruang penyimpanan, serta tingginya kemungkinan terjadinya kesalahan pencatatan data. Kondisi tersebut tentunya dapat menghambat efektivitas kerja tenaga administrasi sekolah dalam memberikan pelayanan yang cepat dan akurat.

Menurut Ratna Wulandari., (2024), kemajuan teknologi terjadi seiring dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan yang ada dalam kehidupan kita yang tidak mungkin kita hindari. Seiring berkembangnya teknologi, banyak sekolah mulai menerapkan sistem administrasi berbasis digital untuk mengatasi berbagai kendala yang terdapat pada sistem manual. Salah satu bentuk penerapan teknologi tersebut adalah penggunaan buku induk digital berbasis web. Buku induk digital merupakan sistem yang digunakan untuk menyimpan dan mengelola data peserta didik secara elektronik sehingga data dapat diakses dengan lebih mudah, cepat, dan terstruktur. Penggunaan sistem berbasis web juga memungkinkan pengguna untuk mengakses data kapan saja dan di mana saja selama terhubung dengan jaringan internet. Selain itu, sistem digital dinilai lebih efisien dalam proses penyimpanan data dan mampu meminimalisir risiko kehilangan dokumen penting sekolah.

MAN 2 Situbondo merupakan salah satu lembaga pendidikan yang telah menerapkan buku induk digital dalam pengelolaan administrasi peserta didik. Penerapan sistem buku induk digital ini bertujuan untuk mempermudah tenaga administrasi sekolah dalam mengelola data siswa agar lebih efektif dan efisien dibandingkan dengan sistem manual. Melalui sistem tersebut, data siswa dapat disimpan secara terpusat dan terorganisir sehingga memudahkan proses pencarian, penginputan, pembaruan, maupun pengelolaan data administrasi lainnya.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem informasi adalah metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS). Metode EUCS merupakan metode yang digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi berdasarkan pengalaman pengguna saat menggunakan sistem tersebut. Menurut (Aldiansyah and Jatmiko 2023), Pendekatan EUCS ini berguna untuk mengevaluasi kepuasan pengguna aplikasi dari segi tampilan, kualitas layanan yang diberikan, serta kemampuan sistem dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Model ini mengukur lima aspek kepuasan, yaitu yaitu *content* (isi), *accuracy* (akurasi), *format* (tampilan), *ease of use* (kemudahan penggunaan), dan *timeliness* (ketepatan waktu). Kelima dimensi tersebut digunakan untuk mengetahui apakah sistem yang digunakan telah memenuhi kebutuhan pengguna atau belum.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini bertujuan menganalisis tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Buku Induk Digital berbasis web di MAN 2 Situbondo menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas aplikasi serta mendukung pengembangan sistem informasi administrasi sekolah yang lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Buku Induk Digital berbasis web di MAN 2 Situbondo. Pendekatan deskriptif dipilih karena penelitian ini tidak bertujuan menguji hubungan antarvariabel, melainkan mendeskripsikan kondisi kepuasan pengguna berdasarkan hasil pengukuran menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS).

Menurut (Sugiyono 2019), metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, data dikumpulkan dengan instrumen penelitian, analisis dilakukan secara statistik, dan tujuan utamanya adalah menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Situbondo dengan subjek penelitian sebanyak 22 responden yang terdiri atas 2 admin sistem, 15 guru, dan 5 staf tata usaha. Penentuan responden menggunakan teknik sampling jenuh (total sampling) karena seluruh populasi pengguna aplikasi dijadikan sebagai responden penelitian.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, kuesioner, dan dokumentasi. Observasi digunakan untuk mengamati secara langsung penggunaan aplikasi Buku Induk Digital dalam kegiatan administrasi sekolah. Kuesioner menjadi instrumen utama penelitian yang disusun berdasarkan lima dimensi EUCS, yaitu Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness, dengan total 20 pernyataan menggunakan skala Likert lima tingkat. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa profil sekolah, tampilan aplikasi, dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Sebelum digunakan, instrumen penelitian diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan bahwa setiap butir pernyataan mampu mengukur variabel penelitian secara tepat dan konsisten. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif melalui perhitungan nilai mean dan grand mean. Hasil perhitungan kemudian diinterpretasikan menggunakan rentang skala penilaian yang terdiri atas lima kategori, yaitu sangat tidak puas, tidak puas, cukup puas, puas, dan sangat puas.

3. Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui kepuasan pengguna terhadap Buku Induk Digital berbasis Web menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) terlebih dulu dilakukan beberapa pengujian statistik sebagai berikut :

Uji Validitas

Berdasarkan Hasil Angket Analisis Kepuasan Penggunaan Website Buku Induk Digital Menggunakan Metode EUCS Di MAN 2 Situbondo maka uji validitasnya dapat dihitung dengan mengkorelasikan skor butir dengan skor total. Perhitungannya dengan memakai rumus korelasi product moment dengan bantuan SPSS for window versi 27.

Dengan Nilai r_t untuk $N = 22$ dengan taraf signifikansi 5% adalah 0,422, maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa jika instrument memperoleh r hitung lebih besar atau sama dengan 0,422 maka dikatakan valid.

Adapun hasil uji validitas yang telah dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Tabel Hasil Uji Validitas

No.	R. Hitung	R. Tabel	Keterangan
1	0,871	0,422	Valid
2	0,888		Valid
3	0,863		Valid
4	0,918		Valid
5	0,921		Valid
6	0,908		Valid
7	0,854		Valid
8	0,912		Valid
9	0,916		Valid
10	0,930		Valid
11	0,926		Valid
12	0,948		Valid
13	0,843		Valid
14	0,835		Valid
15	0,918		Valid
16	0,934		Valid
17	0,877		Valid
18	0,878		Valid
19	0,872		Valid
20	0,972		Valid

Berdasarkan nilai uji validitas pada tabel diatas yang telah dibantu dengan menggunakan SPSS versi 27 for Windows, diperoleh 20 soal dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas koesioner dinyatakan valid, Kemudian di uji reliabilitasnya dengan menggunakan SPSS versi 27 dengan hasil reliabilitasnya sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.987	20

Berdasarkan hasil diatas, diketahui bahwa nilai relibilitas dengan uji Spearman-Brown ialah sebesar 0,987. Karena instrumen soal tes memiliki nilai koefisien reliabilitas lebih besar dibandingkan pada rtabel yaitu $0,987 > 0,50$ sehingga nilai reliabilitasnya termasuk ke dalam rentang kategori reliabilitas tinggi.

Analisi Data Hasil Koesioner

a. Mean

Setelah jumlah responden yang ditargetkan terpenuhi, dilanjutkan dengan mengolah data untuk dianalisis lebih lanjut. Pada tahap awal, data diolah dengan menggunakan metode *mean* untuk menghitung nilai dari rata-rata setiap pernyataan sebagai gambaran awal mengenai persepsi dari 22 responden. Berikut adalah hasil pengolahan data yang ditampilkan dalam Tabel berikut

Tabel 3. Hasil pengolahan data mean

No.	Pernyataan	Jawaban					Nilai Total	Mean
A. Dimensi Content (Isi Informasi)		1	2	3	4	5		
1	Informasi yang tersedia dalam aplikasi buku induk digital sudah lengkap	0	0	12	40	40	92	4,18
2	Informasi yang disajikan dalam aplikasi sudah sesuai dengan kebutuhan saya	0	0	15	44	30	89	4,05
3	Aplikasi buku induk digital menyediakan informasi yang relevan dengan pekerjaan saya	0	0	21	24	45	90	4,09
4	Informasi dalam aplikasi masih perlu ditambahkan agar lebih bermanfaat	0	0	18	40	30	88	4,00
B. Dimensi Accuracy (Akurasi)								
5	Data yang ditampilkan di aplikasi sudah akurat	0	0	30	20	35	85	3,86
6	Saya jarang menemukan kesalahan data dalam aplikasi	0	0	21	28	40	89	4,05
7	Saya percaya terhadap data yang ditampilkan sistem	0	0	21	32	35	88	4,00
8	Sistem membantu mengurangi kesalahan pencatatan data	0	0	15	36	40	91	4,14
C. Dimensi Format (Tampilan)								
9	Tampilan aplikasi buku induk digital menarik	0	0	21	20	50	91	4,14
10	Tata letak menu dan informasi mudah dipahami	0	0	27	20	40	87	3,95
11	Warna, tulisan dan aplikasi nyaman dilihat	0	0	18	40	30	88	4,00
12	Saya tidak mengalami kesulitan dalam membaca tampilan sistem	0	0	24	24	40	88	4,00
D. Dimensi Ease of Use (Kemudahan Penggunaan)								
13	Aplikasi buku induk digital mudah digunakan	0	0	30	16	40	86	3,91
14	Saya mudah memahami fitur-fitur yang tersedia	0	0	24	20	45	89	4,05
15	Saya tidak mengalami kesulitan saat pertama kali menggunakan aplikasi.	0	0	24	28	35	87	3,95
16	Saya tidak memerlukan pelatihan khusus untuk menggunakan aplikasi ini.	0	0	24	24	40	88	4,00
E. Dimensi Timeliness (Ketepatan Waktu)								
17	Sistem menampilkan informasi dengan tepat	0	0	21	32	35	88	4,00
18	Proses input dan pencarian data berjalan dengan lancar	0	0	24	32	30	86	3,91
19	Sistem jarang mengalami loding lama	0	0	18	32	40	90	4,09
20	Informasi dalam aplikasi selalu mutakhir	0	0	21	28	40	89	4,05

Berdasarkan pada data pada Tabel diatas, pernyataan yang memperoleh nilai total tertinggi Buku Induk Digital menyediakan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna." Pernyataan tersebut memperoleh tanggapan dengan tidak ada responden yang memilih sangat tidak puas dan kurang puas, sebanyak 4 responden memilih Cukup Puas, 10 responden memilih Puas, 8 responden memilih Sangat Puas. Berdasarkan hasil tersebut diperoleh nilai total sebesar **92** dengan nilai **mean 4,18**.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian positif terhadap kualitas informasi yang disajikan oleh Buku Induk Digital. Responden menilai bahwa sistem telah mampu menyediakan informasi yang relevan dengan kebutuhan administrasi sekolah, seperti data identitas peserta didik, data orang tua atau wali, riwayat pendidikan, serta informasi lain yang diperlukan dalam pengelolaan buku induk secara digital. Dengan demikian, rata-rata responden cenderung **Setuju dan Sangat Setuju** bahwa informasi yang tersedia pada Buku Induk Digital telah memenuhi kebutuhan pengguna.

b. Grand Mean

Nilai *grand mean* mempunyai fungsi sebagai indikator dalam menilai variabel yang diukur secara menyeluruh, sehingga dapat membantu dalam merumuskan kesimpulan akhir berdasarkan pada hasil penelitian. Berikut merupakan nilai grand mean yang ditampilkan dalam tabel berikut :

Tabel 4. Hasil Pengolahan Data Menggunakan Grand Mean

No.	Variable	Indikator	Mean	Grand Mean	Kriteria
1	Content	<i>Information</i>	4,18	4,08	Puas
2		<i>Completeness</i>	4,05		
3		<i>Relevance</i>	4,09		
4		<i>Benefit</i>	4,00		
5	Accuracy	<i>Accuracy</i>	3,86	4,01	Puas
6		<i>Reliability</i>	4,05		
7		<i>Correctness</i>	4,00		
8		<i>Error Prevention</i>	4,14		
9	Format	<i>Interface</i>	4,14	4,02	Puas
10		<i>Layout</i>	3,95		
11		<i>Readability</i>	4,00		
12		<i>Appearance</i>	4,00		
13	Ease of Use	<i>Ease of Use</i>	3,91	3,98	Puas
14		<i>Learnability</i>	4,05		
15		<i>Simplicity</i>	3,95		
16		<i>User Friendly</i>	4,00		
17	Timeliness	<i>Timeliness</i>	4,00	4,01	Puas
18		<i>Response Time</i>	3,91		
19		<i>Processing Speed</i>	4,09		
20		<i>Up-to-Date</i>	4,05		

Berdasarkan Tabel 4 yang menampilkan hasil nilai Grand Mean untuk semua variabel yang masuk dalam kategori kriteria puas. Nilai yang dihasilkan tersebut didapatkan dengan cara mengakumulasi rata-rata dari tiap item pernyataan dalam kuesioner, kemudian membaginya dengan total dari jumlah pernyataan yang ada. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel content memperoleh nilai 4,08, accuracy mencapai 4,01, format sebesar 4,02, ease of use bernilai 3,98, dan timeliness memperoleh 4,01. Berdasarkan nilai Grand Mean yang ditunjukkan pada Tabel 4.4, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel termasuk dalam kriteria puas karena memiliki nilai rentang dari 3,43 – 4,23 sesuai dengan tabel penilaian. Sedangkan variabel yang memiliki nilai tertinggi adalah content dengan 4,08 dan variabel dengan nilai terendah adalah ease of use yang mendapatkan nilai 3,98

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Buku Induk Digital berada pada kategori puas untuk seluruh dimensi EUCS. Temuan ini menunjukkan bahwa implementasi aplikasi telah memberikan manfaat dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara digital.

Dimensi Content memperoleh nilai tertinggi karena pengguna merasa informasi yang tersedia telah memenuhi kebutuhan pekerjaan sehari-hari. Kelengkapan data peserta didik, informasi orang tua, riwayat pendidikan, dan berbagai data administrasi lainnya membantu pengguna dalam melaksanakan tugas secara lebih efektif. Hasil ini sesuai dengan teori (Doll and Torkzadeh 1988) yang menyatakan bahwa kualitas isi informasi merupakan faktor utama dalam membentuk kepuasan pengguna sistem informasi.

Pada dimensi Accuracy, pengguna menilai bahwa aplikasi mampu menghasilkan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Kesalahan pencatatan dapat diminimalkan melalui sistem digital sehingga meningkatkan kualitas administrasi sekolah. Meskipun demikian, peningkatan mekanisme validasi data masih perlu dilakukan agar kualitas informasi semakin baik.

Dimensi Format menunjukkan bahwa desain antarmuka aplikasi telah memberikan pengalaman penggunaan yang positif. Tata letak menu yang sederhana, tampilan yang menarik, dan informasi yang mudah dibaca membuat pengguna lebih nyaman dalam mengoperasikan aplikasi. Desain antarmuka yang baik juga berkontribusi terhadap efektivitas penggunaan sistem.

Dimensi Ease of Use memperoleh nilai terendah meskipun masih berada pada kategori puas. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian pengguna masih memerlukan waktu untuk beradaptasi ketika pertama kali menggunakan aplikasi. Oleh karena itu, penyediaan panduan penggunaan, penyederhanaan navigasi, serta peningkatan antarmuka pengguna menjadi rekomendasi penting untuk pengembangan aplikasi berikutnya.

Sementara itu, dimensi Timeliness menunjukkan bahwa aplikasi mampu memberikan respons yang cepat dalam proses pencarian maupun pengolahan data. Kecepatan akses informasi menjadi salah satu faktor yang membantu meningkatkan efisiensi pekerjaan administrasi sekolah. Dengan demikian, aplikasi Buku Induk Digital telah memenuhi kebutuhan pengguna dalam menyediakan informasi yang cepat, tepat, dan mudah diakses.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Buku Induk Digital telah memenuhi harapan pengguna berdasarkan lima dimensi EUCS. Hasil ini membuktikan bahwa penerapan sistem informasi berbasis web memberikan dampak positif terhadap efektivitas pengelolaan administrasi sekolah di MAN 2 Situbondo.

Interpretasi Umum Kepuasan Pengguna

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa kelima dimensi End User Computing Satisfaction berada pada kategori puas, dengan rentang grand mean yang relatif berdekatan, yaitu 3,98 sampai 4,08. Pola tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna terhadap Buku Induk Digital tidak hanya ditentukan oleh satu komponen, tetapi terbentuk dari pengalaman yang menyeluruh ketika pengguna memperoleh informasi, memeriksa akurasi data, berinteraksi dengan tampilan, menjalankan fitur, dan menunggu respons sistem. Kondisi ini konsisten dengan berbagai penelitian EUCS pada sistem berbasis web yang menempatkan Content, Accuracy, Format, Ease of Use, dan Timeliness sebagai unsur yang saling melengkapi dalam membentuk persepsi pengguna. Ramadhani, Sadikin, dan Astri (2023) pada Website SINTAP UNAMA menegaskan bahwa kelima dimensi EUCS dapat digunakan sebagai dasar evaluasi kualitas layanan website, sementara Wahyudi, Sudirman, dan Yunus (2023) juga menemukan bahwa penilaian setiap dimensi memberi gambaran bagian sistem yang sudah baik dan bagian yang masih memerlukan peningkatan. Pada konteks website pendidikan, Putranto et al. (2024) menunjukkan bahwa kontribusi setiap dimensi dapat berbeda-beda menurut karakteristik pengguna dan layanan. Oleh karena itu, hasil kategori puas pada penelitian ini perlu dipahami sebagai kondisi sistem yang telah diterima dengan baik oleh pengguna, tetapi tetap menyisakan ruang pengembangan agar pengalaman penggunaan lebih konsisten dan mendukung pekerjaan administrasi secara optimal.

Analisis Dimensi Content

Dimensi Content memperoleh grand mean tertinggi sebesar 4,08. Nilai ini memperkuat hasil deskriptif sebelumnya bahwa pengguna menilai informasi pada Buku Induk Digital telah sesuai dengan kebutuhan pekerjaan administrasi. Pada lingkungan sekolah, isi informasi memiliki posisi penting karena pengguna memerlukan data peserta didik yang lengkap, relevan, dan mudah ditemukan ketika melakukan pencatatan, pembaruan, maupun penelusuran dokumen. Kualitas isi tidak hanya berkaitan dengan banyaknya data yang disediakan, tetapi juga kesesuaian informasi dengan tugas pengguna. Penelitian Ramadhani et al. (2023) menunjukkan bahwa kelengkapan dan kesesuaian konten menjadi salah satu dasar pengguna dalam menilai website akademik. Hasil serupa terlihat pada penelitian Nugroho, Fatkhudin, dan Artanto (2025) terhadap website SIMASMU, yang menunjukkan bahwa Content berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Dalam penelitian ini, skor Content yang paling tinggi dapat diinterpretasikan bahwa fungsi utama Buku Induk Digital sebagai pusat data peserta didik sudah dirasakan bermanfaat. Walaupun demikian, keberhasilan pada dimensi ini tetap perlu dijaga melalui pemutakhiran struktur data, konsistensi pengisian, serta penambahan informasi yang benar-benar diperlukan oleh guru dan tenaga administrasi. Penambahan fitur sebaiknya tidak dilakukan hanya untuk

memperbanyak isi, melainkan berdasarkan kebutuhan kerja agar informasi tetap ringkas, relevan, dan tidak membebani pengguna ketika mencari data.

Analisis Dimensi Accuracy

Dimensi Accuracy memperoleh grand mean 4,01 dan berada pada kategori puas. Hasil ini menunjukkan bahwa pengguna secara umum mempercayai data yang ditampilkan sistem dan menilai penggunaan Buku Induk Digital dapat mengurangi kesalahan pencatatan dibandingkan pengelolaan manual. Dalam administrasi pendidikan, akurasi merupakan aspek yang sangat penting karena kesalahan identitas, riwayat pendidikan, atau data orang tua dapat memengaruhi dokumen dan layanan berikutnya. Penelitian Safa'ah dan Indriyanti (2023) menunjukkan bahwa akurasi merupakan salah satu unsur EUCS yang perlu dievaluasi untuk memastikan informasi yang diterima pengguna sesuai dengan keadaan sebenarnya. Indah dan Nurfadillah (2022) juga menempatkan Accuracy sebagai komponen penting dalam evaluasi website karena ketepatan data berhubungan langsung dengan kepercayaan pengguna terhadap sistem. Nilai 4,01 dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa kualitas data telah dipersepsikan baik, tetapi belum menjadi dimensi dengan nilai paling tinggi. Oleh sebab itu, peningkatan dapat diarahkan pada mekanisme validasi ketika data dimasukkan, pemberian notifikasi untuk kolom yang belum lengkap, pembatasan format input, serta prosedur pemeriksaan ulang sebelum data disimpan permanen. Peningkatan tersebut tidak mengubah fungsi dasar aplikasi, tetapi membantu menjaga kualitas informasi sehingga kesalahan yang berasal dari proses input manusia dapat diminimalkan dan kepercayaan pengguna dapat dipertahankan.

Analisis Dimensi Format

Dimensi Format memperoleh grand mean 4,02 dan menjadi nilai kedua tertinggi setelah Content. Temuan tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa tampilan, tata letak, keterbacaan, dan penyajian informasi Buku Induk Digital relatif nyaman digunakan. Format yang baik membantu pengguna mengenali posisi menu dan hubungan antarfitur sehingga proses administrasi dapat dilakukan tanpa beban kognitif yang berlebihan. Faradilla, Indah, dan Sevtiyuni (2023) dalam evaluasi Website CDC Unsri menggunakan EUCS menempatkan format sebagai bagian penting dari pengalaman pengguna karena penyajian informasi yang jelas mendukung efektivitas penggunaan. Sholihah dan Indriyanti (2022) juga menunjukkan bahwa aspek Format dalam evaluasi aplikasi berkaitan dengan bagaimana antarmuka membantu pengguna memahami informasi dan menyelesaikan aktivitas. Hasil pada MAN 2 Situbondo menunjukkan desain yang digunakan telah diterima dengan baik, tetapi skor beberapa indikator seperti tata letak masih dapat ditingkatkan. Pengembangan selanjutnya dapat mempertahankan pola visual yang sudah familiar sambil meningkatkan konsistensi ukuran teks, pengelompokan menu, penamaan tombol, serta hierarki informasi. Perubahan antarmuka sebaiknya dilakukan secara bertahap agar pengguna yang telah terbiasa tidak mengalami kebingungan. Dengan demikian, peningkatan Format bukan sekadar memperindah tampilan, melainkan memastikan bahwa desain mendukung kecepatan, ketepatan, dan kenyamanan kerja administratif.

Analisis Dimensi Ease of Use

Dimensi Ease of Use memperoleh grand mean 3,98, menjadi nilai terendah di antara lima dimensi, meskipun masih termasuk kategori puas. Posisi ini penting karena menunjukkan bahwa pengguna menerima sistem dengan baik tetapi sebagian masih mengalami hambatan ketika mempelajari atau menjalankan fitur tertentu. Pada sistem administrasi sekolah, kemudahan penggunaan berkaitan dengan kejelasan alur kerja, jumlah langkah untuk menyelesaikan tugas, konsistensi menu, dan kemampuan pengguna dengan tingkat literasi digital yang berbeda untuk mengoperasikan aplikasi. Kusuma dan Wijaya (2023) pada evaluasi e-learning menggunakan EUCS menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan menjadi salah satu komponen yang perlu diperhatikan agar kepuasan pengguna meningkat. Pibriana dan Fitriyani (2022) juga menegaskan pentingnya pengalaman penggunaan yang sederhana pada sistem e-learning, sedangkan Setiawan dan Novita (2021) menunjukkan bahwa Ease of Use menjadi unsur penting dalam kepuasan pengguna aplikasi layanan digital. Temuan penelitian ini mendukung rekomendasi penyederhanaan navigasi dan penyediaan panduan penggunaan. Panduan dapat berupa petunjuk singkat di dalam aplikasi, bantuan kontekstual pada menu tertentu, atau prosedur tertulis untuk pekerjaan yang jarang dilakukan. Selain itu, masukan dari admin, guru, dan staf tata usaha perlu dipisahkan menurut pola penggunaan karena kebutuhan setiap kelompok dapat berbeda. Dengan pendekatan tersebut, perbaikan kemudahan penggunaan dapat lebih tepat sasaran tanpa mengubah fungsi utama sistem yang sudah berjalan.

Analisis Dimensi Timeliness

Dimensi Timeliness memperoleh grand mean 4,01 dan berada pada kategori puas. Nilai ini menunjukkan bahwa pengguna menilai sistem mampu menyediakan informasi dan menjalankan proses input maupun pencarian data dalam waktu yang sesuai dengan kebutuhan pekerjaan. Ketepatan waktu pada sistem informasi tidak hanya berkaitan dengan kecepatan teknis halaman ketika dibuka, tetapi juga menyangkut apakah informasi tersedia pada saat dibutuhkan dan apakah data yang ditampilkan telah diperbarui. Arribe, Aryanto, dan Aulia (2022) pada evaluasi aplikasi SIGNAL Nasional menempatkan Timeliness sebagai unsur penting dalam kepuasan pengguna layanan digital. Chantika (2022) juga menunjukkan bahwa ketepatan waktu dapat menjadi aspek yang perlu diperbaiki ketika respons aplikasi belum sesuai harapan pengguna. Pada sistem informasi manajemen surat, Akbar

(2022) menemukan bahwa kelima dimensi EUCS, termasuk Timeliness, berperan dalam membentuk tingkat kepuasan pengguna. Dalam konteks Buku Induk Digital, hasil 4,01 menunjukkan kinerja yang baik, namun indikator respons proses input dan pencarian masih dapat menjadi perhatian. Pemeliharaan basis data, optimasi proses pencarian, pengelolaan jaringan, dan pemeriksaan berkala terhadap waktu respons dapat dilakukan untuk menjaga performa. Selain itu, disiplin pemutakhiran data oleh pengguna juga penting karena sistem yang cepat tidak akan memberikan informasi tepat waktu apabila data sumber belum diperbarui.

Keterkaitan Validitas, Reliabilitas, dan Keandalan Temuan

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 20 butir pernyataan dinyatakan valid, sedangkan koefisien reliabilitas sebesar 0,987 menunjukkan konsistensi internal yang sangat tinggi. Kondisi ini memberikan dasar yang kuat untuk menggunakan jawaban responden dalam menggambarkan kepuasan pengguna pada lima dimensi EUCS. Keandalan instrumen penting karena interpretasi nilai mean dan grand mean akan lebih bermakna apabila pernyataan yang digunakan benar-benar mewakili aspek yang diukur dan memberikan hasil yang konsisten. Walaupun demikian, reliabilitas yang tinggi tidak serta-merta berarti aplikasi tidak memiliki kekurangan; nilai tersebut lebih menunjukkan konsistensi jawaban terhadap instrumen. Karena jumlah responden dalam penelitian ini adalah 22 orang dan menggunakan sampling jenuh, hasilnya menggambarkan populasi pengguna aktual pada lokasi penelitian, namun generalisasi ke sekolah lain tetap perlu dilakukan secara hati-hati. Studi EUCS pada berbagai konteks menunjukkan bahwa hasil setiap dimensi dapat berbeda meskipun menggunakan konstruk yang sama. Kanthi, Gumilang, dan Aminah (2024), misalnya, menggunakan EUCS untuk mengevaluasi BRImo dan menemukan variasi kontribusi antarunsur kepuasan. Yang dan Sihotang (2023) juga menunjukkan bahwa evaluasi antarmuka dengan EUCS dapat menghasilkan penilaian yang berbeda sesuai karakteristik sistem dan pengguna. Oleh sebab itu, kekuatan utama penelitian ini terletak pada kemampuannya memberikan gambaran empiris yang spesifik terhadap pengguna Buku Induk Digital di MAN 2 Situbondo.

Implikasi terhadap Administrasi Sekolah Digital

Hasil penelitian memiliki implikasi praktis terhadap pengelolaan administrasi sekolah berbasis digital. Peralihan dari buku induk manual ke sistem berbasis web tidak hanya memindahkan media penyimpanan, tetapi juga mengubah alur kerja, pola akses, dan tanggung jawab pemutakhiran data. Sembiring et al. (2024) menjelaskan bahwa perkembangan teknologi dalam pendidikan mendorong pemanfaatan teknologi untuk meningkatkan efektivitas proses pendidikan dan pengelolaan informasi. Pada konteks yang lebih spesifik, Putranto et al. (2024) menunjukkan bahwa website pendidikan perlu dievaluasi berdasarkan pengalaman pengguna karena kualitas informasi dan kemudahan akses memengaruhi pemanfaatan layanan. Hasil puas pada kelima dimensi dalam penelitian ini menunjukkan bahwa transformasi digital yang dilakukan MAN 2 Situbondo telah diterima oleh pengguna utama. Manfaat tersebut perlu dipertahankan dengan tata kelola data yang jelas, pembagian hak akses sesuai tugas, pencadangan data, serta prosedur pembaruan informasi. Sistem juga sebaiknya memiliki mekanisme pencatatan perubahan untuk membantu penelusuran apabila terjadi kesalahan input. Dengan demikian, peningkatan aplikasi tidak hanya difokuskan pada tampilan, tetapi juga pada proses kerja yang mendukung kualitas administrasi. Pendekatan ini penting agar Buku Induk Digital tetap menjadi sarana yang memudahkan pekerjaan, bukan sekadar pengganti dokumen fisik.

Perbandingan dengan Penelitian EUCS Terkini

Jika dibandingkan dengan penelitian EUCS terkini, hasil MAN 2 Situbondo menunjukkan pola yang relatif konsisten bahwa kepuasan pengguna dapat berada pada tingkat baik ketika informasi relevan, sistem mudah diakses, dan responsnya sesuai kebutuhan. Imron dan Pratiwi (2023) pada pembelajaran online menunjukkan bahwa peningkatan faktor-faktor EUCS secara bersamaan berpotensi meningkatkan kepuasan siswa. Safa'ah dan Indriyanti (2023) pada MyPertamina menggunakan lima dimensi yang sama untuk menggambarkan kepuasan pengguna aplikasi, sedangkan Wahyudi et al. (2023) memperoleh variasi penilaian antarvariabel pada website Kharisma Tech. Perbedaan hasil antarpeneitian menunjukkan bahwa tidak tepat apabila keberhasilan satu sistem hanya dibandingkan berdasarkan satu nilai agregat. Setiap organisasi perlu membaca dimensi dengan nilai lebih rendah sebagai petunjuk prioritas perbaikan. Pada penelitian ini, Ease of Use menjadi prioritas paling logis karena nilainya 3,98, sedangkan Content perlu dipertahankan karena memperoleh nilai tertinggi. Pola prioritas semacam ini juga sejalan dengan prinsip evaluasi berkelanjutan pada sistem informasi: komponen yang sudah baik dipertahankan, sedangkan komponen yang relatif lebih lemah diperbaiki tanpa mengganggu fungsi yang telah berhasil. Dengan membaca hasil secara relatif, pihak sekolah dapat menyusun pengembangan aplikasi berdasarkan bukti dari pengalaman pengguna, bukan hanya berdasarkan asumsi teknis pengembang.

Prioritas Pengembangan Sistem

Berdasarkan keseluruhan hasil, pengembangan Buku Induk Digital dapat diprioritaskan pada tiga arah yang saling berkaitan, yaitu peningkatan kemudahan penggunaan, penguatan kualitas data, dan pemeliharaan kinerja akses. Prioritas pertama adalah menyederhanakan langkah-langkah pada fitur yang paling sering digunakan dan memberikan bantuan yang mudah ditemukan. Prioritas kedua adalah menjaga akurasi melalui validasi input dan prosedur pemeriksaan data. Prioritas ketiga adalah memastikan kecepatan pencarian serta pemutakhiran informasi tetap stabil. Pendekatan tersebut selaras dengan penelitian Kurniasih dan Pibriana (2021) yang menunjukkan

bahwa dimensi EUCS dapat digunakan untuk membaca kepuasan pengguna aplikasi berbasis mobile, serta penelitian Pibriana dan Fitriyani (2022) yang menerapkan EUCS pada sistem pendidikan digital. Penelitian Akbar (2022) pada sistem informasi manajemen surat juga memperlihatkan relevansi EUCS pada pekerjaan administratif yang membutuhkan kejelasan informasi, ketepatan data, kemudahan, dan kecepatan layanan. Karena pengguna Buku Induk Digital terdiri atas admin, guru, dan staf tata usaha, evaluasi berikutnya dapat membandingkan kebutuhan antarkelompok pengguna agar perbaikan lebih spesifik. Evaluasi berkala setelah perubahan sistem juga diperlukan untuk mengetahui apakah peningkatan yang dilakukan benar-benar menaikkan kepuasan atau justru menimbulkan hambatan baru. Dengan demikian, hasil penelitian dapat dipakai sebagai baseline untuk siklus pengembangan berikutnya.

Keterbatasan dan Arah Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini telah memberikan gambaran kepuasan pengguna berdasarkan seluruh populasi pengguna aktif yang berjumlah 22 responden, tetapi terdapat beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan. Pertama, analisis bersifat deskriptif sehingga belum menguji besarnya pengaruh masing-masing dimensi terhadap kepuasan secara inferensial. Nugroho et al. (2025), misalnya, menggunakan PLS-SEM dan menemukan bahwa Content, Ease of Use, dan Timeliness berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan pada website SIMASMU, sementara Accuracy dan Format tidak signifikan. Perbedaan pendekatan tersebut menunjukkan bahwa penelitian berikutnya dapat mengembangkan analisis dari sekadar kategori kepuasan menjadi pengujian hubungan antarvariabel. Kedua, penelitian dilakukan pada satu sekolah sehingga karakteristik sistem, jaringan, kebijakan administrasi, dan literasi digital pengguna mungkin berbeda dengan sekolah lain. Ketiga, pengukuran berbasis persepsi dapat dilengkapi dengan data objektif seperti waktu respons, frekuensi error, jumlah koreksi data, atau waktu penyelesaian tugas. Penelitian lanjutan juga dapat membandingkan EUCS dengan model evaluasi lain untuk memperoleh perspektif yang lebih luas. Robbaniyah dan Indriyanti (2022) menunjukkan penerapan EUCS pada layanan digital kepolisian, sedangkan berbagai studi di lingkungan website pendidikan dan layanan publik menunjukkan bahwa model ini fleksibel digunakan pada konteks yang berbeda. Pengembangan tersebut dapat memperkaya bukti mengenai keberhasilan Buku Induk Digital dan memberikan dasar yang lebih kuat bagi keputusan pengembangan sistem.

Sintesis Pembahasan

Secara keseluruhan, pembahasan menunjukkan bahwa kepuasan pengguna Buku Induk Digital di MAN 2 Situbondo terbentuk dari kombinasi kualitas isi, akurasi, tampilan, kemudahan, dan ketepatan waktu. Skor Content sebesar 4,08 memperlihatkan bahwa kekuatan utama sistem berada pada kesesuaian informasi dengan kebutuhan administrasi. Format sebesar 4,02, serta Accuracy dan Timeliness sebesar 4,01, menunjukkan bahwa tampilan, kepercayaan terhadap data, dan kecepatan layanan juga dinilai baik. Ease of Use sebesar 3,98 tetap berada pada kategori puas, tetapi menjadi indikator paling jelas untuk menentukan prioritas pengembangan. Hasil ini sejalan dengan kecenderungan penelitian EUCS mutakhir yang menunjukkan bahwa setiap dimensi perlu dibaca secara bersama-sama dan tidak selalu memiliki kontribusi yang sama pada setiap aplikasi. Evaluasi pada sistem surat digital (Akbar, 2022), aplikasi layanan publik (Arribe et al., 2022), website akademik (Ramadhani et al., 2023), website kemahasiswaan (Putranto et al., 2024), dan website SIMASMU (Nugroho et al., 2025) memperlihatkan bahwa konteks penggunaan mempengaruhi prioritas perbaikan. Oleh karena itu, hasil penelitian di MAN 2 Situbondo dapat dijadikan dasar evaluasi yang bersifat kontekstual. Sistem tidak perlu diubah secara menyeluruh, tetapi dikembangkan secara bertahap dengan mempertahankan komponen yang telah memuaskan pengguna dan memperbaiki aspek yang relatif lebih rendah. Strategi tersebut dapat menjaga keberlanjutan pemanfaatan Buku Induk Digital dalam mendukung administrasi sekolah yang lebih efektif dan efisien.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan metode *End User Computing Satisfaction* (EUCS), dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan pengguna terhadap Aplikasi Buku Induk Digital berbasis web di MAN 2 Situbondo berada pada kategori puas. Dimensi Content memperoleh nilai tertinggi sebesar 4,08, sedangkan Ease of Use memperoleh nilai terendah sebesar 3,98, namun masih termasuk kategori puas. Adapun dimensi Accuracy, Format, dan Timeliness masing-masing memperoleh nilai 4,01, 4,02, dan 4,01.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi telah mampu memenuhi kebutuhan pengguna dalam mendukung pengelolaan administrasi sekolah secara efektif dan efisien. Meskipun demikian, peningkatan pada aspek kemudahan penggunaan, khususnya penyederhanaan navigasi, penyempurnaan antarmuka, dan penyediaan panduan penggunaan, perlu dilakukan agar kepuasan pengguna semakin meningkat.

Reference

- Aldiansyah, Muhammad Yusuf, and Andriyan Rizki Jatmiko. 2023. "Evaluasi Tingkat Kepuasan Pengguna Aplikasi Unmer Malang Digital Library Menggunakan Metode EUCS." (204):260–70.
- Doll, William J., and Gholamreza Torkzadeh. 1988. "The Measurement of End-User Computing Satisfaction." *MIS Quarterly* 12(2):259–74. doi:10.2307/248851.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Tamaulina Br. Sembiring, Ghosy Thosan, Muhammad Fadli, Rudi Apriyanto, Stella Namira, and Thania Dhea Fany Purba. 2024. "Dampak Perkembangan Teknologi Dalam Pendidikan." *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum Dan Ilmu Sosial* 2(3):275–80. doi:10.70292/pchukumsosial.v2i3.76.
- Akbar, B. B. (2022). Analisis kepuasan pengguna sistem informasi manajemen surat menggunakan metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Pengembangan Sistem Informasi dan Informatika*, 3(1), 24–32. <https://doi.org/10.47747/jpsii.v3i1.613>
- Arribe, E., Aryanto, & Aulia, S. (2022). Analisis tingkat kepuasan pengguna aplikasi SIGNAL Nasional menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS) (Studi kasus: Badan Pendapatan Daerah Provinsi Riau). *Journal of Software Engineering and Information System*, 2(1), 86–95. <https://doi.org/10.37859/seis.v2i1.3377>
- Chantika, L. (2022). Analisis pengukuran kepuasan pengguna aplikasi Gojek di Surabaya menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Prosiding Seminar Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 2(1), 120–130. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v2i1.278>
- Faradilla, A., Indah, D. R., & Sevtiyuni, P. E. (2023). Evaluasi kepuasan pengguna pada Website CDC Unsri menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika dan Komputer*, 4(3), 1570–1577. <https://doi.org/10.30865/klik.v4i3.1383>
- Imron, M., & Pratiwi, D. S. R. (2023). Penerapan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS) untuk menganalisis pengaruh pembelajaran online terhadap kepuasan siswa. *CogITo Smart Journal*, 9(1), 135–144. <https://doi.org/10.31154/cogito.v9i1.442.135-144>
- Indah, D. R., & Nurfadillah, N. (2022). Evaluasi kepuasan pengguna pada Website PalTV dengan metode EUCS. *Jurnal Nasional Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(2), 89–97. <https://doi.org/10.25077/TEKNOSI.v8i2.2022.89-97>
- Kanthi, Y. A., Gumilang, K., & Aminah, S. (2024). Evaluasi kepuasan pengguna BRImo menggunakan EUCS. *Teknika*, 13(1), 155–163. <https://doi.org/10.34148/TEKNIKA.V13I1.772>
- Kurniasih, I., & Pibriana, D. (2021). Pengaruh kepuasan pengguna aplikasi belanja online berbasis mobile menggunakan metode EUCS. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi)*, 8(1), 181–198. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v8i1.787>
- Kusuma, T. M., & Wijaya, I. M. P. P. (2023). Metode End User Computing Satisfaction untuk analisis kepuasan siswa SMK Farmasi XYZ terhadap penggunaan e-learning. *Jurnal Sistem dan Informatika*, 17(2). <https://doi.org/10.30864/jsi.v17i2.554>
- Nugroho, M. A., Fatkhudin, A., & Artanto, F. A. (2025). Analisis kepuasan pengguna Website SIMASMU dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Surya Informatika*, 15(1), 15–25. <https://doi.org/10.48144/suryainformatika.v15i1.2046>
- Pibriana, D., & Fitriyani, L. (2022). Penggunaan metode EUCS untuk menganalisis kepuasan pengguna e-learning di MTs N 2 Kota Palembang. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 3(1), 81–95. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v3i1.2182>
- Putranto, B. D., Seto, I. D., Nugroho, H. A., & Setiawan, I. (2024). Metode End User Computing Satisfaction (EUCS) untuk analisis kepuasan pengguna website mahasiswa. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi dan Aplikasi*, 7(1), 392–398. <https://doi.org/10.32493/jtsi.v7i1.36489>
- Ramadhani, D., Sadikin, A., & Astri, L. Y. (2023). Analisis kepuasan pengguna Website SINTAP UNAMA dengan menggunakan metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Jurnal Manajemen Teknologi dan Sistem Informasi*, 3(2), 522–531. <https://doi.org/10.33998/jms.2023.3.2.1409>
- Robbaniyah, S. A., & Indriyanti, A. D. (2022). Penerapan metode EUCS terhadap kepuasan pengguna layanan SINAR pada aplikasi Digital Korlantas POLRI. *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(3), 7–14. <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v3i3.46540>
- Safa'ah, S. N., & Indriyanti, A. D. (2023). Analisis kepuasan pengguna layanan aplikasi MyPertamina berbasis mobile dengan metode EUCS (End User Computing Satisfaction). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 4(2), 14–20. <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v4i2.51786>
- Setiawan, H., & Novita, D. (2021). Analisis kepuasan pengguna aplikasi KAI Access sebagai media pemesanan tiket kereta api menggunakan metode EUCS. *Jurnal Teknologi Sistem Informasi*, 2(2), 162–175. <https://doi.org/10.35957/jtsi.v2i2.1375>
- Sholihah, R., & Indriyanti, A. D. (2022). Analisis kepuasan pengguna aplikasi CamScanner menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) dan End-User Computing Satisfaction (EUCS). *Journal of Emerging Information Systems and Business Intelligence*, 3(3), 102–109. <https://doi.org/10.26740/jeisbi.v3i3.47236>
- Tamaulina Br. Sembiring, T., Thosan, G., Fadli, M., Apriyanto, R., Namira, S., & Purba, T. D. F. (2024). Dampak perkembangan teknologi dalam pendidikan. *Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial*, 2(3), 275–280. <https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v2i3.76>
- Wahyudi, A., Sudirman, & Yunus, A. (2023). Analisis kepuasan pengguna Website KHARISMA TECH menggunakan metode End User Computing Satisfaction. *KHARISMA Tech*, 18(2), 26–40. <https://doi.org/10.55645/kharismatech.v18i2.399>
- Yang, M. Z., & Sihotang, J. I. (2023). Analisis kepuasan pengguna terhadap user interface aplikasi e-commerce Shopee menggunakan metode EUCS di Jakarta Barat. *Informatics Digital Expert*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.36423/index.v4i2.1110>